

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TUTOR  
SEBAYA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA NGAGLIK BANDULAN SLEMAN  
YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Setara Satu Pendidikan Islam**

**Oleh**

**Besty Maghfiroh  
NIM: 08480063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Besty Maghfiroh  
NIM : 08480063  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Unit Kerja : Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngagik  
Bandulan Sleman Yogyakarta

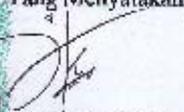
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 02 Agustus 2012

Yang Menyatakan,



  
**Besty Maghfiroh**  
NIM. 08480063



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Lugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Besty Mughfiroh

NIM : 08480063

Judul : **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta"**

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 06 Agustus 2012

Pembimbing

**Dra. Endang Sulistyawati**  
**NIP. 19670414 199903 2 001**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0127/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF MODEL TUTOR SEBAYA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH DARUL HUDA NGAGLIK BANDULAN SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Besty Maghfiroh

NIM : 08480063

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 14 Agustus 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

**Dra. Endang Sulistyawati**

**NIP. 19670414 199903 2 001**

Penguji I

**Drs. Ichsan, M.Pd**

**NIP.19630226 199203 1 003**

Penguji II

**Luluk Mauluah, M.Si**

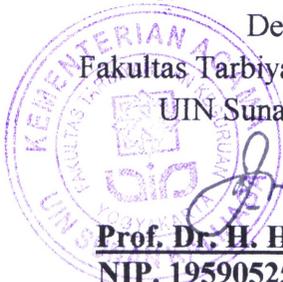
**NIP. 19700802 200312 2 001**

Yogyakarta, 18 OCT 2012

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



**Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si**

**NIP. 19590525 198503 1 005**

## MOTTO

فِيمَا رَحِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا  
مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ  
فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma’afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya” (QS Ali Imran : 159)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Ali Imran:3 , Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), hal 72..

# PERSEMBAHAN

*Karya ini penulis persembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

*Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ . أَمَّا بَعْدُ

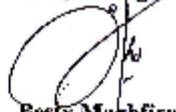
Segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang selalu melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah Nya, sehingga pada kesempatan ini penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi ijin dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd dan Eva Latipah, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Kualifikasi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan petunjuk dan nasihat penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Endang Sulistyowati selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan pengarahan kepada peneliti.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak bantuan.
5. Ibu dan Bapak tercinta yang telah senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan baik secara moril maupun matriil, terimakasih atas do'a yang selalu Ibu dan Bapak haturkan pada-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan. Ibu terimakasih telah melahirkan dan membesarkan selama ini, Bapak “ *You are the best for me*”.
6. Bapak Hariyanto, S.Pd., selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang telah memberikan izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda.
7. Ibu Siti Mardiyah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.

7. Ibu Siti Mardiyah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran matematika Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda yang telah membantu dalam terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, sehingga dapat membuka cakrawala berpikir serta memberikan sedikit khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan. Demikianlah penulisan skripsi ini apabila ada kurang lebihnya penulis mohon maaf yang sebesar besarnya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2012

  
**Besty Magfirah**  
08480063

## ABSTRAK

**Besty Maghfiroh:** Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika, **Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga, 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tentang pengaruh yang diberikan oleh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika. Penelitian ini merupakan penelitian Pra-Ekperimen dengan disain  $Y_1$  sebagai Pre-Test, X sebagai Variabel bebas dan  $Y_2$  sebagai Post-Test. Jumlah subyek terdiri dari 23 siswa. Instrumen pengumpulan data terdiri dari (1) Angket minat belajr matematika dan (2) Tes hasil belajar matematika. Data di analisis dengan menggunakan uji normalitas data dan uji-t dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil dari penelitian ini adalah setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya minat dan hasil belajar matematika lebih tinggi daripada sebelum menggunakan metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya. Hal ini dapat dilihat rata-rata minat belajar matematika siswa yaitu pada *pre-test* 18,61 kemudian *post-test* meningkat menjadi 21,09 dan rata-rata hasil belajar siswa pada pre-test yaitu 61,83 dan kemudian rata-rata post-test 77,30.

Dari pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa:

1. Minat belajar siswa sebelum ada Tutor Sebaya berbeda dengan minat belajar siswa setelah dilakukanya Tutor Sebaya.
2. Hasil belajar siswa sebelum ada Tutor Sebaya berbeda dengan hasil belajar siswa setelah dilakukanya Tutor Sebaya.

Pada hasil data uji-t diperoleh signifikansi 0,00 sehingga dapat dikatakan bahwa Metode Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika.

Kata Kunci : Tutor Sebaya, Matematika, MI.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Hipotesis Penelitian .....	36
G. Metode Penelitian .....	36
H. Sistematika Pembahasan .....	47
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH</b>	
A. Letak Geografis .....	48
B. Sejarah Singkat Madrasah .....	48

C. Visi dan Misi.....	49
D. Keadaan Guru dan Karyawan.....	50
E. Struktur Organisasi.....	51
F. Guru.....	52
G. Siswa .....	52
H. Sarana dan Prasarana .....	53
<b>BAB III MINAT DAN HASIL BELAJAR</b>	
A. MINAT BELAJAR.....	54
B. HASIL BELAJAR .....	58
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<i>Tabel 1.1</i> Disain Pra-Tes-Pascates dengan satu kelompok .....	36
<i>Tabel 1.1</i> Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	38
<i>Tabel 1.3</i> Daftar Kelompok Siswa.....	40
<i>Tabel 1.4</i> Kisi-kisi <i>Instrument</i> Angket Minat.....	45
<i>Tabel 1.5</i> Skor Pilihan Jawaban Dalam Angket Minat .....	45
<i>Tabel 1.6</i> Kisi-kisi <i>Instrument</i> Tes Hasil Belajar .....	45
<i>Tabel 1.7</i> Skor Jawaban dalam Tes Hasil Belajar .....	46
<i>Tabel 2.1</i> Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda.....	50
<i>Tabel 2.1</i> Daftar Nama Siswa .....	52
<i>Tabel 3.1</i> Data hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Tes</i> Angket Minat Belajar .....	54
<i>Tabel 3.2</i> <i>One Sample Smirnov Kolmogrof Test</i> Minat Belajar .....	55
<i>Tabel 3.3</i> <i>Paired Sample Statistics</i> Minat Belajar.....	55
<i>Tabel 3.4</i> Output Uji T <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Tes</i> Minat Belajar.....	57
<i>Tabel 3.5</i> Data hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Tes</i> Tes Hasil Belajar.....	58
<i>Tabel 3.6</i> <i>One Sample Smirnov Kolmogrof Test</i> Hasil Belajar .....	59
<i>Tabel 3.7</i> <i>Paired Sample Statistics</i> Hasil Belajar.....	60
<i>Tabel 3.8</i> Output Uji T <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Tes</i> Hasil Belajar .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran I.</i> Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	69
<i>Lampiran II.</i> Contoh hasil pekerjaan kelompok siswa .....	74
<i>Lampiran III.</i> Angket Minat Siswa.....	79
<i>Lampiran IV.</i> Instrumen Test Hasil Belajar Siswa .....	82
<i>Lampiran V.</i> Contoh jawaban <i>essay</i> test hasil belajar siswa <i>pre-test</i> .....	87
<i>Lampiran VI.</i> Contoh jawaban <i>essay</i> test hasil belajar siswa <i>post-test</i> .....	88
<i>Lampiran VII.</i> Surat Keterangan Penelitian.....	89
<i>Lampiran VIII.</i> Daftar Riwayat Hidup .....	90

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar mulai dalam masa kecil ketika bayi memperoleh sejumlah kecil keterampilan yang sederhana seperti memegang botol susu dan mengenal ibunya. Selama masa kanak-kanak dan masa remaja, diperoleh sejumlah sikap, nilai, dan keterampilan hubungan sosial, demikian pula diperoleh kecakapan dalam berbagai mata ajaran sekolah. Dalam usia dewasa, orang yang diharapkan telah mahir mengerjakan tugas-tugas pekerjaan tertentu dan keterampilan-keterampilan fungsional yang lain<sup>1</sup>.

Mengajar adalah suatu usaha yang sangat kompleks, sehingga sukar menyatakan bagaimanakah mengajar yang baik. Ada guru yang mengajar baik kepada taman kanak-kanak akan tetapi menemui kegagalan di kelas-kelas tinggi SD dan sebaliknya ada guru besar yang pandai mengajar kepada mahasiswa akan tetapi tidak sanggup menghadapi murid-murid kelas rendah SD<sup>2</sup>.

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuan secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta. Dengan demikian, dalam

---

<sup>1</sup> Bell Gredler Margaret E, *Belajar dan Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal 1.

<sup>2</sup> Nasution.S, *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 1995), hal 8.

padangan umum, guru tidak hanya dikenal secara formal sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan pembimbing tetapi juga sebagai *social agent hired by society to help facilitate members of society who attend schools* atau agen sosial yang diminta oleh masyarakat untuk memberikan bantuan kepada warga masyarakat yang akan dan sedang berada dibangku sekolah.

Mengajar bukan semata persoalan menceritakan. Belajar bukanlah konsekuensi otomatis dari perenungan informasi ke dalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil belajar yang langgeng. Yang bisa membuahkan hasil belajar yang langgeng hanyalah kegiatan belajar aktif. Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar

mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar. Proses belajar mengajar memiliki makna dan pengertian yang lebih luas daripada pengertian mengajar semata. Dalam proses belajar mengajar tersirat adanya suatu kesatuan kegiatan yang tak terpisahkan antara siswa yang belajar dan guru yang mengajar. Antara kedua kegiatan ini terjalin interaksi yang saling menunjang.

Sebagai seorang guru/pengajar yang pemahaman materi dan penyampainnya bagus pun masih perlu belajar, memperkaya diri dengan banyak membaca, tak berpuas diri dengan kemampuan yang sudah dimiliki, dan tentunya perlu melakukan persiapan sebelum pembelajaran. Selain itu, kedekatan kepada peserta didikpun juga harus di perhatikan, misalnya cara bersikap, dan tak lain hal yang paling penting adalah cara guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Siswa cenderung memilih guru yang dapat menyampaikan pelajaran dengan baik. Untuk menjadi guru yang baik dan dapat disukai siswanya memang tidaklah mudah walaupun kembali ke tujuan utama sang guru adalah agar siswanya dapat menerima materi yang sedang diajarkan. Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara

keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar.

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergik, yakni guru mengajar dan siswa belajar. Guru mengajarkan bagaimana siswa harus belajar. Sementara siswa belajar bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan yang efektif dan akan lebih mampu mengelola proses belajar mengajar, sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat yang optimal. Seluruh lembaga pendidikan mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sama dalam melaksanakan proses pendidikan yang di dalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Semua itu dilakukan bertujuan untuk mencetak generasi yang matang dalam segala bidang, baik sains, agama dan pengetahuan lainnya. Sehingga diharapkan anak didik sebagai pusat pembelajaran mampu menjadi manusia bermoral dan berpengetahuan. Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta sebagai salah satu lembaga pendidikan juga sangat menjunjung keberhasilan pembelajaran, sehingga siswa yang dihasilkan mampu berperan dalam persaingan global. Usaha kearah tersebut sudah banyak dilakukan oleh pihak lembaga terkait, dengan harapan akan mampu menciptakan manajemen pembelajaran dengan baik, yang pada ujungnya akan menjadikan sekolah yang

berkualitas. Namun pada kenyataannya, usaha yang dilakukan pihak sekolah belum cukup membuahkan hasil. Hal itu dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar yang dimiliki siswa. Dalam proses belajar mengajar, rata-rata siswa kurang berminat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mereka lebih mementingkan hal lain dari pada belajar, seperti menggambar, bicara sendiri dan mengganggu teman-teman yang di dekatnya. Hal itu tentu sangat mengganggu dan tidak memungkinkan untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

Dalam kondisi yang demikian, tentu akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Jika kondisi seperti ini tidak secepatnya ditanggulangi, maka sangat mungkin kualitas sekolah akan menjadi menurun, karena salah satu indikator keberhasilan sekolah adalah mampu mencetak lulusan yang baik. Berbagai permasalahan pembelajaran yang mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa tersebut, salah satunya terjadi pada pembelajaran Matematika. Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman Yogyakarta tempat penelitian ini dilaksanakan, Pembelajaran matematika masih cenderung berorientasi pada transfer pengetahuan semata dengan metode yang monoton. Hal inilah yang mengakibatkan rendahnya minat dan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.

Selain itu pembelajaran yang digunakan masih menganut perspektif pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru dan menjadikan siswa sebagai objek pasif yang harus banyak diisi informasi. Padahal kenyataannya, siswa yang mempunyai karakter beragam memerlukan

sentuhan-sentuhan khusus dari guru sebagai pendidik dan pelatih agar mampu mengambil makna dari setiap informasi yang diterima. Masih banyak siswa yang pasif dalam kegiatan belajar, malu dalam bertanya apabila memiliki kesulitan. Dan selain itu kurang bisanya siswa dalam menerima penjelasan dari guru menjadi salah satu masalah yang teramat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu guru harus mampu menjadikan mereka semua terlibat dan merasa senang selama proses pembelajaran dari siswa pasif menjadi aktif dan tidak malu dalam bertanya jika menemui kesulitan. Melihat dari semua permasalahan yang dipaparkan di atas, maka dibutuhkan tindakan yang mampu mencari jalan keluarnya. Salah satu solusi adalah penggunaan metode yang tepat, yaitu metode yang mampu membuat seluruh siswa terlibat dalam suasana pembelajaran.

Siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta terdiri dari anak berumur sepuluh tahun. Jadi karakteristik anak-anak tersebut adalah anak-anak yang masih senang bermain senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok. dan senang merasakan atau melakukan secara langsung. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta peneliti ingin mencoba meneliti tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada beda antara minat belajar Matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya?
2. Apakah ada beda antara hasil belajar Matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Bertolak pada rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya terhadap peningkatan minat belajar Matematika.
2. Mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya terhadap peningkatan hasil belajar Matematika.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dapat disimpulkan antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan teori tentang media pembelajaran dalam pendidikan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para guru, khususnya guru matematika tentang Strategi pembelajaran kooperatif model tutor sebaya pada mata pelajaran matematika.

#### **D. Kajian Pustaka**

Skripsi yang pertama skripsi yang di buat oleh saudari Nara Sholihah dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris Mipa Lulus Tahun 2007 Tentang “Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Dengan Bantuan Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Depok Sleman” dalam tulisanya dijelaskan tentang pemecahan masalah yang melibatkan peserta didik yang berprestasi tinggi (tutor sebaya) dalam kelompok-kelompok belajar di kelas untuk membantu peserta didik dalm kelompoknya yang mengalami kesulitan<sup>3</sup>.

Skripsi yang kedua skripsi yang di buat oleh Saudara Deni dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Lulus Tahun 2008 Tentang “Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pembelajaran Qira’ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN ALMUJAHIRIN Bangka Belitung” dalam tulisanya dijelaskan tentang banyak siswa yang meguasai materi pelajaran yang lebih baik setelah menggunakan metode tutorial sebaya dan sehingga untuk materi selajutnya siswa lebih mudah dalam menerimanya<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Nara Sholihah, “Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Dengan Bantuan Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Depok Sleman”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris Mipa, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2007.

<sup>4</sup> Deni, “Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pembelajaran Qira’ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN ALMUJAHIRIN Bangka Belitung”,Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Skripsi yang ketiga adalah skripsi dari saudari Puji Kurniawati Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris Mipa Lulus tahun 2007 tentang “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif “Kartu Sortir” Dan “Tutor Sebaya” Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2006/2007”.dalam tulisanya dijelaskan adanya hubungan dan sumbangan yang berarti antara kemampuan awal kimia dengan memberikan sumbangan efektif sebesar 58, 5 % dari sebelumnya 20 %<sup>5</sup>.

Skripsi yang keempat adalah skripsi dari saudari Nailul Himmatul Khusna Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sain dan Teknonogi lulus tahun 2010 tentang “Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah Depok Sleman Yogyakarta” dalam tulisanya minat belajar siswa meningkat sebesar 5% dan prestasi belajar meningkat 5%<sup>6</sup>.

Skripsi yang kelima adalah skripsi dari saudari Khusnul Arofah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, lulus tahun 2009 tentang “Upaya Meningkatkan Prestasi

---

<sup>5</sup> Puji Kurniawati , “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif “Kartu Sortir” Dan “Tutor Sebaya” Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2006/2007”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris Mipa , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

<sup>6</sup> Nailul Himmatul Khusna, “Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah Depok Sleman Yogyakarta”, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sain dan Teknonogi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya di Madrasah Alias Ibnul Qayyim Yogyakarta kelas X” dalam tulisanya dijelaskan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I 46,67% menjadi 80% pada siklus II<sup>7</sup>.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Minat Belajar**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat belajar siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Beberapa definisi yang di kemukakan oleh para ahli pendidikan yaitu:

Minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam subyek sehingga ia merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa berkecimpung dalam hal itu<sup>8</sup>. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan positif pada diri seseorang. Perubahan ini dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti berubah pengetahuanya, pemahamanya, sikap dan tingkah laku, ketrampilan kecakapan dan kemampuanya, daya kreasinya serta daya penerimanya<sup>9</sup>. Muhibin Syah menjelaskan bahwa belajar merupakan tahapan perubahan tingkah laku

---

<sup>7</sup> Khusnul Arofah, “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan menggunakan metode Tutor Sebaya di Madrasah Alias Ibnul Qayyim Yogyakarta kelas X” , Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

<sup>8</sup> W.S Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* ,(Jakarta: Gramedia, 1983), hal:30.

<sup>9</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hal:28.

individu yang bersifat relatif menetap sebagai hasil pengamatan dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>10</sup>.

Minat mengandung unsur-unsur kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak). Atas dasar tersebut minat dianggap sebagai respon yang sadar dari diri individu. Yang dimaksud kognisi adalah minat tersebut didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai obyek yang dituju, kemudian menimbulkan emosi (perasaan) tertentu, dan akan menuju pada konasi (kehendak) untuk mencapainya, seperti adanya keinginan dan kemauan dari diri individu tersebut.

Minat memiliki manfaat sebagai pendorong yang kuat dalam mencapai prestasi. Dengan memiliki minat belajar, peserta didik lebih memperkuat ingatan tentang pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Dengan ingatan yang kuat, peserta didik berhasil memahami materi pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Sehingga, tidak sulit bagi peserta didik dalam mengerjakan soal atau pertanyaan dari peserta didik. Hal tersebut menghasilkan nilai yang bagus dan meningkatkan prestasi peserta didik. Selain itu, Minat belajar menciptakan dan menimbulkan konsentrasi dalam belajar. Peserta didik akan memiliki konsentrasi yang baik apabila dalam dirinya terdapat minat untuk mempelajari hal yang ingin mereka ketahui. Konsentrasi yang terbentuk inilah, yang mempermudah peserta didik memahami materi yang dipelajari.

---

<sup>10</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal:92

Seperti yang dijelaskan diatas, minat merupakan pendorong bagi peserta didik dalam belajar. Dengan minat tersebut, belajar bukan lagi sebagai beban bagi peserta didik. Belajar menjadi hal yang menggembirakan bahkan peserta didik dapat belajar dengan perasaan senang karena mengetahui hal-hal yang baru. Dengan kata lain, memperkecil kebosanan peserta didik terhadap pelajaran. Hal ini, menunjukkan bahwa minat sangat erat hubungannya dengan belajar. Persoalannya saat ini adalah minat peserta didik yang berbeda atau bahkan tidak adanya minat pada diri peserta didik. Minat tersebut ada yang berasal dari diri peserta didik yang disebut bakat. Tapi, ada kalanya minat tersebut perlu mendapatkan pengaruh dari lingkungan. Minat dari lingkungan tersebut, karena adanya pengaruh dari guru yang menggunakan variasi gaya belajar.

Pendidik harus memiliki perhatian khusus terhadap peserta didiknya, sehingga pendidik dapat mengetahui peserta didik yang memiliki minat dalam belajar dan peserta didik yang harus dibantu dalam menciptakan minat belajar tersebut. Guru dapat memperhatikan hal-hal kecil yang menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat yang cukup terhadap pelajaran, antara lain ialah:

- 1) Melalui pekerjaan rumah

Secara sekilas, pendidik dapat menilai minat peserta didik melalui pekerjaan rumah. Peserta didik yang memiliki minat terhadap

pelajaran tersebut, akan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan kepadanya dengan baik.

## 2) Diskusi

Diskusi yang diciptakan dalam ruang kelas dengan teman sebaya, dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuat minat tersebut. Jadi, dalam berdiskusi peserta didik tersebut akan antusias dan berprestasi.

## 3) Memberi Pertanyaan

Apabila proses belajar mengajar berlangsung dengan aktif, artinya peserta didik aktif bertanya dan pertanyaan tersebut sesuai dengan materi yang diterangkan oleh pendidik. Hal tersebut menunjukkan bahwa peserta didik memiliki minat terhadap pelajaran tersebut<sup>11</sup>.

### **b. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat**

Menurut Siti Rahayu H, faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) Faktor dalam, yaitu sifat pembawaan seseorang.
- 2) Faktor dari luar, diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat atau lingkungan<sup>12</sup>.

Menurut sudarsono, minat seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- 1) Kebutuhan dari dalam

---

<sup>11</sup>OPINI|02October-2010|05:34440841-dari1-Kompasianer-menilai-bermanfaat<http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/diunduh>pada 15 februari 2012

<sup>12</sup>Siti Rahayu H, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Biologi UGM, 1991), hal. 3.

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

## 2) Faktor motif sosial

Timbulnya minat seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu, kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

## 3) Faktor emosional

Faktor emosional merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu keinginan atau objek tertentu.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya pemusatan perhatian, karena ia merasa tertarik pada obyek tertentu dan dirasakan menyenangkan<sup>13</sup>.

Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar di klasifikasikan menjadi dua, yaitu:

- a) Faktor-faktor yang berasal dari luar pelajar, yang dapat digolongkan menjadi dua yaitu faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial meliputi keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, dan tempat yang akan dipakai untuk belajar. Sedangkan faktor-faktor sosial dalam belajar adalah manusia, baik manusia itu hadir secara

---

<sup>13</sup> Sudarsono, *Beberapa Prinsip dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah FIP IKIP Yogyakarta, 1988), hal.29.

langsung ataupun tidak langsung, yaitu melalui potret, gambar, lagu, dan sebagainya.

- b) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, yang dapat di golongkan menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi jasmani, panca indera, dan penyakit yang di alami. Sedangkan faktor psikologis antara lain sifat ingin tahu, kreatif, ingin memperoleh simpatik dan keinginan untuk memperbaiki kegagalan<sup>14</sup>.

Sebenarnya dasar untuk mendorong minat belajar seorang anak adalah dengan meningkatkan rasa percaya diri anak tersebut minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang tertentu, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap mata pelajaran tertentu, dan khususnya matematika, memungkinkan siswa untuk belajar lebih giat dan akhirnya mencapai proses yang diinginkan<sup>15</sup>.

Suatu minat dapat diukur dengan suatu instrumen melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut<sup>16</sup>.

---

<sup>14</sup> Suryabrata, Sumardi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm:233.

<sup>15</sup> Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan....* hlm,136

<sup>16</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: rineka Cipta,1995)hal 180

### **c. Indikator Minat**

Indikator untuk menentukan minat belajar seseorang dapat dilihat pada lima aspek yaitu:

- 1) Rajin dalam belajar
- 2) Tekun dalam belajar
- 3) Rajin dalam mengerjakan tugas
- 4) Memiliki jadwal belajar
- 5) Disiplin dalam belajar<sup>17</sup>.

Berdasarkan indikator diatas maka peneliti merumuskan indikator yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah
- 2) Rasa ketertarikan terhadap guru
- 3) Rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran
- 4) Manfaat belajar matematika
- 5) Rajin dalam mengerjakan tugas
- 6) Kebiasaan mengulang pelajaran dirumah
- 7) Belajar secara berkelompok

## **2. Hasil Belajar Dalam Pembelajaran**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut W.S Winkel perubahan hasil belajar dapat berupa sesuatu yang baru dan segera tampak dalam perilaku nyata atau yang masih tersembunyi dan mungkin hanya berupa penyempurnaan terhadap

---

<sup>17</sup>Ani Endriani, *indicator minat belajar*, <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indicator-minat-belajar-html>, diakses pada tanggal 15 februari 2012

hal yang pernah di pelajari<sup>18</sup>. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar<sup>19</sup>.

Sedangkan menurut Sri Rumini hasil belajar siswa merupakan kapasitas manusia yang nampak dalam tingkah laku. Tingkah laku yang dimaksud ialah tingkah laku siswa yang ditampilkan yang berkaitan dengan hasil belajar dengan memberikan gambaran yang lebih nyata, hal ini tentunya berkaitan dengan hasil dan proses belajar di sekolah<sup>20</sup>. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran<sup>21</sup>.

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajar dapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh.

Secara implisit, ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

---

<sup>18</sup> W.S Winkel, *Psikologi...*, hal.9.

<sup>19</sup> Nana Sujana, *Dasar ....*, hal.22.

<sup>20</sup> Sri Rumini, dkk, *Psikologi Pendidikan .....*, (Yogyakarta : UNY,1993), hal. 61.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Prndekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal.139.

#### a. Faktor Internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis, yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi-fungsi fisiologis. Faktor fisiologis sangat menunjang atau melatar belakangi aktivitas belajar. Keadaan jasmani yang sehat akan lain pengaruhnya dibanding jasmani yang keadaannya kurang sehat. Untuk menjaga agar keadaan jasmani tetap sehat, nutrisi harus cukup. Hal ini disebabkan, kekurangan kadar makanan akan mengakibatkan keadaan jasmani lemah yang mengakibatkan lekas mengantuk dan lelah.

Faktor psikologis, yaitu yang mendorong atau memotivasi belajar.

Faktor-faktor tersebut diantaranya:

- 2) Adanya keinginan untuk tahu
- 3) Agar mendapatkan simpati dari orang lain.
- 4) Untuk memperbaiki kegagalan
- 5) Untuk mendapatkan rasa aman.

#### b. Faktor Eksternal

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat.

- 1) Faktor yang berasal dari orang tua

Faktor yang berasal dari orang tua ini utamanya adalah sebagai cara mendidik orang tua terhadap anaknya. Dalam hal ini dapat dikaitkan suatu teori, apakah orang tua mendidik secara demokratis, pseudo demokratis, otoriter, atau cara *laissez faire*. Cara atau tipe mendidik yang demikian masing-masing mempunyai kebaikannya dan ada pula kekurangannya.

Prinsip kepemimpinan Pancasila sangat manusiawi, karena orang tua akan bertindak *ing ngarsa sung tulada, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani*. Dalam kepemimpinan Pancasila ini berarti orang tua melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif kepada anak untuk dapat diteladani. Orang tua juga selalu memperhatikan anak selama belajar baik langsung maupun tidak langsung, dan memberikan arahan-arahan manakala akan melakukan tindakan yang kurang tertib dalam belajar.

## 2) Faktor yang berasal dari sekolah

Faktor yang berasal dari sekolah, dapat berasal dari guru, mata pelajaran yang ditempuh, dan metode yang diterapkan. Faktor guru banyak menjadi penyebab kegagalan belajar anak, yaitu yang menyangkut kepribadian guru, kemampuan mengajarnya. Terhadap mata pelajaran, karena kebanyakan anak memusatkan perhatiannya kepada yang diminati saja, sehingga mengakibatkan nilai yang diperolehnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Keterampilan,

kemampuan, dan kemauan belajar anak tidak dapat dilepaskan dari pengaruh atau campur tangan orang lain. Oleh karena itu menjadi tugas guru untuk membimbing anak dalam belajar.

### 3) Faktor yang berasal dari masyarakat

Anak tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Faktor masyarakat bahkan sangat kuat pengaruhnya terhadap pendidikan anak. Pengaruh masyarakat bahkan sulit dikendalikan. Mendukung atau tidak mendukung perkembangan anak, masyarakat juga ikut mempengaruhi.

Selain beberapa faktor internal dan eksternal di atas, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disebutkan sebagai berikut:

#### a) Minat

Seorang yang tidak berminat mempelajari sesuatu tidak akan berhasil dengan baik, tetapi kalau seseorang memiliki minat terhadap objek masalah maka dapat diharapkan hasilnya baik. Masalahnya adalah bagaimana seorang pendidik selektif dalam menentukan atau memilih masalah atau materi pelajaran yang menarik siswa. Berikutnya mengemas materi yang dipilih dengan metode yang menarik. Karena itu pendidik/ pengajar perlu mengenali karakteristik siswa, misalnya latar belakang sosial ekonomi, keyakinan, kemampuan, dan lain-lain.

#### b) Kecerdasan

Kecerdasan memegang peranan penting dalam menentukan berhasil tidaknya seseorang. Orang pada umumnya lebih mampu belajar daripada orang yang kurang cerdas. Berbagai penelitian menunjukkan hubungan yang erat antara tingkat kecerdasan dan hasil belajar di sekolah.

#### c) Bakat

Bakat merupakan kemampuan bawaan sebagai potensi yang perlu dilatih dan dikembangkan agar dapat terwujud. Bakat memerlukan latihan dan pendidikan agar suatu tindakan dapat dilakukan pada masa yang akan datang. Selain kecerdasan bakat merupakan faktor yang menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Belajar pada bidang yang sesuai dengan bakatnya akan memperbesar kemungkinan seseorang untuk berhasil.

#### d) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah

motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, persaingan, pertentangan, sindiran, cemoohan dan hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah karena tidak semua pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Dengan memiliki kemampuan pada suatu mata pelajaran, baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu dikembangkan, siswa diharapkan dapat mengalih gunakan kemampuan-kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah dalam berbagai bidang pelajaran. Kemampuan bernalar, kemampuan memilih strategi yang cocok dengan permasalahannya, maupun kemampuan menerima dan mengemukakan suatu informasi secara tetap dan cermat merupakan kemampuan umum yang dapat digunakan dalam berbagai bidang<sup>22</sup>.

## **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar melalui Tutor Sebaya**

### **1) Faktor Internal**

Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor ini terdiri dari dua aspek, yaitu aspek fisiologis seperti kesehatan, kelelahan, keterbatasan indera penglihatan dan

---

<sup>22</sup> <http://orangmajalengka.blogspot.com/2012/06/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar.html>

pendengaran , serta aspek psikologis seperti sikap, bakat, minat dan motivasi siswa.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah teman. teman dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar dikarenakan siswa yang lebih mudah bertanya dan lebih terbuka dengan teman sendiri dibandingkan dengan gurunya. Hal ini, karena remaja lebih banyak berada diluar rumah bersama dengan teman-teman sebaya sebagai kelompok, maka dapatlah dimengerti bahwa pengaruh teman-teman sebaya pada sikap pembicaraan, minat, penempilan, dan perilaku, lebih besar dari pada pengaruh keluarga<sup>23</sup>, sehingga hal ini dapat berdampak terhadap hasil belajar.

## 3) Faktor Pendekatan Belajar

Perbedaan pendekatan belajar yang dilakukan oleh guru akan mempengaruhi hasil belajar siswa dan memberikan hasil belajar yang berbeda pula<sup>24</sup>.

### **3. Pembelajaran Kooperatif**

Salah satu pembelajaran terbaik untuk pembelajaran sesuai cara kerja otak dan kecerdasan multiple ialah model pembelajaran kerjasama atau kolaborasi (*cooperative or collaborative model for learning*).

---

<sup>23</sup> Elizabet B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* ( Mc Grow Hill, Inc: Erlangga, 1980) hal, 213.

<sup>24</sup> Sri Wardani, *Penilaian Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) Matematika, 2004), hal.9.

Pembelajaran kerjasama atau kolaborasi adalah metode pengajaran yang disitu kelompok kecil siswa dari berbagai tingkat kemampuan menggunakan berbagai macam kegiatan untuk menguasai keterampilan berpikir tingkat tinggi. Lusinan studi utama menyimpulkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran berakibat pada “ pencapaian siswa yang positif, semakin meningkatnya hubungan diantara kelompok etnik yang berbeda, dan menerima siswa dengan ketidakmampuan belajar” yang merupakan manfaat lain. Selain itu, pembelajaran kerjasama tidak mahal jika dibandingkan jika dibandingkan dengan prakarsa pendidikan lain dan mudah di implementasikan.<sup>25</sup> Pembelajaran kooperatif atau belajar bersama adalah model pembelajaran dimana siswa dibiarkan belajar dalam kelompok, saling menguatkan dan mendalami dan bekerjasama untuk semakin menguasai bahan.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai hasil belajar berupa prestasi akademik, toleransi, menerima keragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. Untuk mencapai hasil belajar itu model pembelajaran kooperatif menuntut kerjasama dan interpendensi siswa dalam struktur tugas, struktur tujuan , dan struktur *rewardnya* struktur tugas berhubungan bagaimana tugas diorganisir. Struktur tujuan dan *reward* mengacu pada derajat kerjasama atau kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan maupun *reward*<sup>26</sup>.

Tujuan dari belajar bersama menurut Kindsvatter dkk yaitu :

---

<sup>25</sup> Ronis, Diane, *Asesmen Sesuai Cara Kerja Otak* (Jakarta, Permata Puri Media : 2007), hal.119.

<sup>26</sup> Agus Suorijono, *Cooperative Learning Teori Aplikasi dan Paikem* (Yogyakarta: Bima Bayu Atijah, 2009), hal.61.

- 1) Meningkatkan hasil belajar lewat kerjasama kelompok yang memungkinkan siswa belajar satusama lain. Kemajuan hasil belajar belajar menjadi tujuan utama, sehingga masing-masing siswa mendapatkan hasil positif.
- 2) Merupakan alternatif terhadap belajar kompetitif yang sering membuat siswa lemah menjadi minder . dengan belajar kompetitif, siswa yang lemah akan sulit maju dan merasa kecil dibandingkan yang pandai. Sedangkan dengan belajar bersama ini justru yang lemah dibantu untuk maju.
- 3) Memajukan kerjasama kelompok antar manusia.. dengan belajar bersama, hubungan antar siswa makin akrab dan kerjasama antara mereka akan semakin lebih baik<sup>27</sup>.

Ada banyak keuntungan penggunaan pembelajaran kooperatif. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- 2) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, ketrampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan – pandangan.
- 3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai – nilai sosial dan komitmen.
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.

---

<sup>27</sup> Paul Suparna, *Metodologi Pembelajaran Fisika*, (Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma,2007), hal.134-135.

- 6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- 7) Berbagai ketrampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan.
- 8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
- 9) Meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif.
- 10) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik.
- 11) Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, agama, dan orientasi tugas.

#### **4. Tutor Sebaya**

##### **a. Pengertian**

Guru tidak harus selalu menjadi sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa orang lain yang bukan guru melainkan teman dari kelas yang lebih tinggi, teman sekelas atau keluarga di rumah. Sumber belajar bukan guru dan berasal dari orang yang lebih pandai yang disebut tutor. Ada dua macam tutor, yaitu tutor sebaya dan tutor kakak. Tutor sebaya adalah teman sebaya yang lebih pandai, dan tutor kakak adalah dari kelas yang lebih tinggi.

Tutor sebaya merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana nama asli strategi ini adalah *Everyone is a teacher here*. Strategi ini termasuk kedalam

kelompok strategi mengajar teman sebaya. Metode tutor sebaya adalah : seorang siswa di kelas tertentu yang memiliki kemampuan diatas rata-rata anggotanya yang memiliki tugas untuk membantu kesulitan anggota dalam memahami materi ajar. Dengan menggunakan model tutor sebaya diharapkan setiap anggota lebih mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.

*Peer tutoring* atau tutor sebaya merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif atau belajar bersama. Dalam model ini siswa yang kurang mampu dibantu belajar oleh teman sendiri yang lebih mampu dalam suatu kelompok. bentuknya adalah satu tutor membimbing satu teman, atau satu tutor membimbing beberapa teman dalam kelompok. Dari banyak pengalaman model *peer tutoring* lebih jalan daripada oleh gurunya karena situasi siswa dengan tutornya lebih dekat, sedangkan dengan guru agak jauh. Cara pikir teman dan penjelasan teman biasanya lebih mudah ditangkap dan tidak menakutkan<sup>28</sup>.

#### **b. Peran Guru dalam Belajar Bersama**

Dalam metode tutorial sebaya, siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam suatu mata pelajaran dapat menjadi tutor bagi siswa-siswi lainnya yang kurang mampu dalam pembelajaran tersebut. Selanjutnya, siswa bisa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil dan diminta untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan diskusi. Sementara,

---

<sup>28</sup> Paul Suparna, *Metodologi ...*, 2007, hal.139-140.

guru menempatkan diri sebagai fasilitator, pendamping dan sekaligus teman belajar. Peran guru lebih memfasilitasi sebagai fasilitator, guru berperan dalam menyiapkan materi, serta membantu dalam pembagian kelompok agar merata dan berimbang, sehingga proses tersebut dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, guru juga berperan sebagai pengamat proses, pembimbing dan sekaligus tempat rujukan bagi siswa. Guru harus hadir setiap kali kelompok mengalami kesulitan dalam pemahaman materi. Dengan pembagian peran seperti itu guru diuntut harus aktif, karena dengan hal ini pembelajaran akan menjadi lebih optimal.

### **c. Kriteria Calon Tutor**

Untuk menghidupkan suasana kompetitif, setiap kelompok harus terus dipacu untuk menjadi kelompok yang terbaik. Oleh karena itu, selain aktivitas anggota kelompok, peran ketua kelompok atau tutor sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan kelompok dalam mempelajari materi ajar yang disajikan. Seorang tutor hendaknya memiliki kriteria:

- 1) Memiliki kemampuan akademis diatas rata-rata siswa satu kelas.
- 2) Mampu menjalin kerjasama dengan siswa lain.
- 3) Memiliki motivasi yang tinggi dalam meraih prestasi akademis.
- 4) Bersikap pemberani dan tanggung jawab.
- 5) Sigap dalam bertindak.

- 6) Mampu dalam memberikan penjelasan kepada teman sebaya yang mengalami kesulitan<sup>29</sup>.

Berdasarkan kriteria diatas maka kriteria tutor sebaya dari peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki prestasi akademik yang baik.
- 2) Mampu memimpin kerjasama dalam kelompok.
- 3) Bertanggung jawab terhadap kelompoknya.
- 4) Mampu bersosialisasi dengan temanya.
- 5) Mampu memberikan penjelasan kepada teman sebaya

**d. Tugas tutor atau ketua kelompok**

- 1) Berperan sebagai tutor dalam anggota kelompoknya
- 2) Mengkoordinir proses pelaksanaan diskusi
- 3) Menyampaikan permasalahan kepada guru apabila mengalami kesulitan dalam proses diskusi
- 4) Melaporkan hasil akhir diskusi kelompoknya.

**e. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya**

- 1) Pra kegiatan pembelajaran
  - a) Melakukan seleksi kepada siswa yang akan menjadi tutor sebaya.

Pemilihan tutor sebaya ini dilakukan oleh peneliti dan juga dibantu oleh guru mata pelajaran matematika dengan

---

<sup>29</sup> Deni, *Eksperimentasi ...*, hal, 27.

melakukan pengamatan dan perbandingan nilai matematika siswa. Tutor yang terpilih adalah siswa yang memiliki kemampuan akademik yang baik.

- b) Kelompok yang menjadi tutor diberikan penjelasan terlebih dahulu setelah jam pulang sekolah.

Pemberian materi mengenai materi yang akan dijelaskan besok yaitu mengenai jarak dan kecepatan terlebih dahulu diberikan kepada para tutor terpilih setelah jam pulang sekolah, hal ini dilakukan agar para tutor lebih siap dan menguasai materi dan juga tidak mengurangi jam pelajaran dikelas.

## 2) Pelaksanaan pembelajaran

- a) Guru membagi anggota kelompok teman sebaya.

Pembagian anggota kelompok teman sebaya dibagi secara acak dengan jumlah satu kelas sebanyak 23 kemudian yang sudah diambil menjadi tutor adalah 5 siswa. Sisanya adalah 17 siswa yang dibagi menjadi 5 kelompok dengan 2-3 siswa dalam satu kelompok.

- b) Guru menempatkan masing-masing tutor kedalam kelompok.

Setelah kelompok terbagi maka guru menempatkan tutor sebaya pada tiap-tiap kelompok dan kelompok siswa menjadi 3-4 siswa dalam satu kelompok.

- c) Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembagian kelompok dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Maksud dan tujuan dari pembelajaran berkelompok dengan satu tutor didalam kelompoknya adalah apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran maka hendaknya bertanya terlebih dahulu kepada teman yang ditunjuk menjadi ketua kelompoknya dan sebagaimana para tutor hendaknya membantu menjelaskan materi yang belum dimengerti oleh teman sebaya.

- d) Guru menjelaskan materi yang dipelajari.

Penjelasan materi diberikan kepada semua siswa termasuk para tutor.

- e) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok.

Setelah materi dijelaskan kemudian guru memberikan tugas kelompok kepada masing-masing kelompok untuk dikerjakan secara bersama-sama.

- f) Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya mengamati interaksi antara teman sebaya dan tutor.

Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi adanya kesulitan yang dialami para tutor dalam menjelaskan materi kepada temanya dan juga peran aktif tutor siswa kepada kelompoknya.

g) Mengkoreksi hasil akhir pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan.

Setelah pekerjaan selesai dikerjakan maka hasil dikoreksi secara bersama-sama.

h) Memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat hasil terbaik.

Pemberian hadiah diberikan kepada kelompok yang hasil dalam pekerjaan kelompoknya paling baik, dilihat dari hasil pekerjaan, kerapian dan juga kecepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

i) Memberikan *reward* kepada tutor terbaik.

Pemberian hadiah kepada tutor terbaik yaitu diberikan kepada tutor yang memenuhi kriteria tugas tutor yang sudah ditetapkan.

#### **f. Kelebihan dan Kekurangan dari Metode Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya**

Setiap metode pembelajaran selalu mempunyai kelebihan dan kekurangan, maka dari itu suatu metode yang di gunakan dalam setiap kali pembahasan materi tertentu tidak dapat juga diterapkan pada materi lain yang sudah pasti berbeda Selain itu guru haruslah dapat memfariasikan berbagai metode dalam materi yang akan di berikan agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Kelebihan dari metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya adalah:

- 1) Dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang prestasinya lebih tinggi dalam suatu kelas.
- 2) Menumbuhkan minat belajar dari terciptanya hubungan yang saling menentukan dan membutuhkan antara guru, siswa yang prestasinya dalam pelajaran matematika tergolong tinggi dan siswa yang prestasinya rendah.
- 3) Meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 4) Mempermudah siswa dalam bertanya kepada guru, karena tugas tutor sebaya disini adalah sebagai fasilitator yang menjembatani antara siswa dan guru.
- 5) Melatih siswa dalam bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan masalah secara bersama.
- 6) Mengajarkan siswa untuk berbagi dan saling memahami satu sama lain.

Kekurangan dari metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya adalah:

- 1) Tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan dari temanya
- 2) Tidak semua tutor dapat menjelaskan kepada temanya.

Sesuai dengan kekurangan dari metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya maka peneliti sudah melakukan antisipasi terhadap hal tersebut yaitu dengan melakukan hal sebagai berikut:

1. Membantu dalam menjawab kesulitan apabila tutor tidak dapat menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan terhadap teman sebaya.
2. Senantiasa berperan aktif di dalam kelas yaitu dengan cara berpindah dari kelompok satu kekelompok lain untuk membantu tutor dalam menangani kesulitan.

## **5. Pembelajaran matematika**

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran Matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas mengajar dan aktivitas belajar. Aktivitas mengajar menyangkut peranan guru dalam konteks mengupayakan terciptanya jalinan komunikasi harmonis antara

belajar dan mengajar. Jalinan komunikasi ini menjadi indikator suatu aktivitas atau proses pengajaran yang berlangsung dengan baik.

Dengan demikian tujuan pengajaran adalah tujuan dari suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar, dewasa ini telah berkembang pesat baik meteri maupun kegunaannya. Mata pelajaran matematika berfungsi melambnagan kemampuan komunikasi dengan menggambarkan bilangan-bilangan dan simbol-simbol serta ketajaman penalaran yang dapat memberi kejelasan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah
- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

## F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori, kajian hasil-hasil penelitian yang relevan, dan kerangka pikir di atas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta lebih tinggi setelah menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta lebih tinggi setelah menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yaitu: metode penelitian yang menggunakan satu kelompok dalam penelitian. Untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan<sup>30</sup>.

### 2. Disain penelitian

**Tabel 1.1**  
**Disain Pra-Tes-Pascates dengan satu kelompok**  
**(one-group Pre-test-Post-test)**

Pra test	Variabel Bebas	Post-Test
Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>

### 3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

---

<sup>30</sup> Arief Furchan, *Pengantar penelitian dalam pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 337.

a. Variabel Dependen atau Terikat

Variabel Dependen atau Terikat dalam penelitian ini yaitu minat dan hasil belajar matematika yang di lambangkan dengan  $Y_1$  (Pre-Test) dan  $Y_2$  (Post-Test).

b. Variabel Bebas

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor sebaya yang dilambangkan sebagai X.

**4. Sampel**

Sampel penelitian ini adalah siswa siswi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta yang terdiri dari 23 siswa dalam satu kelas yaitu siswa laki-laki 12 orang dan perempuan 11 orang.

**5. Tempat dan waktu penelitian**

a. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan 22 Mei 2012 sampai 29 Mei 2012. Pemberian perlakuan dilakukan oleh peneliti sendiri. Materi yang dipakai dalam penelitian menyesuaikan dengan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang

telah peneliti buat. Adapun rincian jadwal pelaksanaan tutor sebaya adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Strategi Pembelajaran**  
**Kooperatif Model Tutor Sebaya**  
**Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda**

No	Hari	Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Selasa	22 Mei 2012	08:15-10:15 (2x45 menit)  14:00-15:00	1. <i>Pre-Test</i> 2. Pemilihan Tutor Sebaya 3. Pembekalan materi kepada para tutor
2	Rabu	23 Mei 2012	07:15-09:00 (2x45 menit) 14:00-15:00	1. Pelaksanaan Treatmen  2. Pembekalan materi kepada para tutor
3	Kamis	24 Mei 2012	09:30-11:00 (2x45 menit)	Pelaksanaan Treatmen
4	Jum'a t	25 Mei 2012	09:30-11:00 (2x45 menit)	1. <i>Post-Test</i> 2. Pemberian <i>reward</i>

## 6. Pelaksanaan Perlakuan Tutor Sebaya

Pelaksanaan perlakuan tutor sebaya pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan dan pemberian perlakuan dilakukan sendiri oleh peneliti.

### a. Pertemuan Pertama

#### 1) Pemberian Pre-test

Angket minat dan tes hasil belajar matematika diberikan sebelum dilakukanya tutor sebaya. Dilaksanakan pada hari selasa 22 Mei 2012 selama 2x45 menit.

## 2) Pemilihan Tutor Sebaya

Pemilihan calon tutor dilakukan setelah pelaksanaan pre-test, para tutor dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan yaitu:

- a) Memiliki prestasi akademik yang baik.
- b) Mampu memimpin kerjasama dalam kelompok.
- c) Bertanggung jawab terhadap kelompoknya.
- d) Mampu bersosialisasi dengan temanya.
- e) Mampu memberikan penjelasan kepada teman sebaya

Adapun nama-nama tutor yang terpilih adalah sebagai berikut:

- a) Tsania Qurata A'yun
- b) Hani Suciati
- c) Donisqia Mardi
- d) Anisa Nur Fatimah
- e) Ajeng Mukti H

## 3) Pembekalan kepada para Tutor Sebaya

Pembekalan materi kepada para tutor dilaksanakan setelah jam pelajaran usai. Materi yang diberikan adalah materi yang besok akan diajarkan kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua ini adalah pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya yang dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2012 dan dilakukan selama 2x45 menit. hal-hal yang dilakukan pada pertemuan kedua ini adalah:

1) Pembagian Kelompok

Setelah kelompok dibagi, maka hal yang dilakukan kemudian adalah menempatkan para tutor pada tiap-tiap kelompok.

Adapun nama-nama anggota kelompok dan tutornya adalah:

**Tabel 1.3**  
**Daftar Kelompok Siswa Kelas V**  
**Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda**

<b>Kelompok</b>	<b>Tutor Sebaya</b>	<b>Anggota</b>
1	Tsania Qurata A'yun	Sigit Setiawan Zaki Yardo Aldian Dwi Kurniawan M Amin Nurtazam
2	Hani Suciati	Alfiani Nur Prasmawati Niken Rahayu Nurmala Andan Dewi Rif'ah Hajar
3	Donisqia Mardi	Yudha Prasetyo Wildan Ferdiansyah Audi Yoga S
4	Anisa Nur Fatimah	Dimas Nurudin Agung Budi Santosa Zulzan Rafiul Amri
5	Ajeng Mukti H	Dwi Indah S Afrida Yuliani Muhammad Habiburrahman Kania Mudarisah

## 2) Pemberian Materi

Setelah anggota kelompok dibagikan dilanjutkan dengan pemberian materi kepada siswa mengenai materi yang akan diajarkan, yaitu tentang jarak dan kecepatan.

## 3) Pekerjaan Kelompok

Pada perlakuan yang pertama ini siswa melakukan praktek lapangan mengenai jarak waktu dan kecepatan, dengan melakukan kegiatan diluar kelas dan dilaksanakan di halaman sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok 4–5 anak dengan tujuan menentukan kecepatan. Alat-alat yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Sepeda, –jam.
- b) Stopwatch , atau pencatat waktu yang lain.
- c) Meteran (alat pengukur panjang).

Langkah-langkah atau cara kerja pada praktek ini adalah :

- a) Membuat lintasan di tanah lapang dengan jarak tertentu, misalkan 100 m atau 200 m.
- b) Salah satu anggota kelompok berjalan cepat melalui lintasan yang telah dibuat, sementara anggota kelompok yang lain mencatat waktunya.
- c) Langkah 2 diulang dengan kegiatan yang lain, berlari dan bersepeda. Kemudian dicatat waktunya.

Setelah melakukan praktek tersebut siswa melakukan diskusi kelompok dengan dipimpin tutor sebaya. Dalam pelaksanaan diskusi ini

peran aktif guru sangatlah diperlukan untuk membantu tutor yang mengalami kesulitan dalam memberikan penjelasan ataupun jawaban kepada anggota kelompoknya.

#### 4) Pembekalan kepada para Tutor Sebaya

Pembekalan materi kepada para tutor kembali dilaksanakan setelah jam pelajaran usai. Materi yang diberikan adalah materi yang besok akan diajarkan kembali kepada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda.

#### c. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga ini pelaksanaan metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya yang kembali dilaksanakan, pada tanggal 24 Mei 2012 dan dilakukan selama 2x45 menit. hal-hal yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini adalah:

##### 1) Pemberian Materi

Dalam pertemuan ketiga ini penempatan tutor sebaya dan anggota kelompoknya masih sama seperti yang kemarin. Materi kembali diberikan sesuai dengan materi jarak dan kecepatan.

##### 2) Praktek Kelompok

Pada praktek kelompok yang kedua ini siswa diberikan tugas dengan membahas soal-soal seputar materi yang diberikan. pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan kelompok-kelompok kecil yang sudah ditentukan. keaktifan siswa pada hari kedua ini, sudah lebih aktif dalam mengungkapkan kesulitan dalam pemahaman materi.

#### d. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat ini adalah pertemuan yang terakhir dilaksanakan pada 25 Mei 2012 dalam pertemuan ini peneliti melakukan *post-test* yang dilaksanakan selama 2x45 menit dan dilanjutkan kepada pemberian *reward* kepada tutor terbaik yaitu Ajeng Mukti H.

### 7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data adalah metode yang dilakukan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

#### a. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau hal-hal yang diketahui<sup>31</sup>. Angket ini dibagikan kepada semua siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta untuk mengetahui seberapa besar minat siswa setelah menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif model tutor sebaya pada pembelajaran matematika.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rienika Cipta, 2006), hal, 29

## **b. Tes**

Tes merupakan serangkaian tugas atau pertanyaan, latihan lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemauan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes ini dibagikan kepada semua siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya pada Pembelajaran Matematika.

## **8. Pengkajian Instrumen**

Dalam sebuah penelitian diperlukan pengkajian instrumen, yang mana hal tersebut digunakan dalam memperoleh data yang sesuai. Pengkajian instrumen untuk variabel minat belajar matematika peneliti menggunakan instrumen yang berbentuk lembar angket, sedangkan untuk variabel hasil belajar matematika peneliti menggunakan instrumen yang berbentuk pilihan ganda atau *multiple choice* dan *Essay* yang disusun berdasarkan kurikulum dan buku pelajaran matematika kelas V Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda. Buku yang digunakan adalah “Terampil Berhitung Matematika Untuk SD Kelas V”.

### **a. Kisi –kisi Instrumen**

#### **1) Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Matematika.**

Instrumen dalam angket minat belajar siswa mencakup aspek-aspek dari indikator minat belajar.

Kisi-kisi instrumen minat adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Matematika Siswa**  
**Kelas V MI Darul Huda**

No	Indikator	Nomor Soal
1	Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah	1
2	Rasa ketertarikan terhadap teman	2,3,4
3	Rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran	5,6,7
5	Rajin dalam mengerjakan tugas	8
6	Kebiasaan mengulang pelajaran dirumah	9
7	Belajar secara berkelompok	10

Dalam *instrument* minat terdapat 10 soal dengan 3 pilihan jawaban dan skor maksimal 30 poin dengan ketentuan jawaban:

**Tabel 1.5**  
**Skor Pilihan Jawaban dalam Angket Minat**

No	Pilihan	Keterangan
1	Ya	3 poin
2	Kadang-kadang	2 poin
3	Tidak	1 poin

**2) Kisi-kisi instrumen test hasil belajar matematika.**

Instrumen test hasil belajar siswa mencakup semua materi yang sudah diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun kisi-kisi instrumen tes hasil belajar adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.6**  
**Kisi-kisi Instrumen Test Hasil Belajar Matematika Siswa**  
**Kelas V MI Darul Huda**

No	Materi	Nomor Soal
1	Bilangan Bulat	1, 2, 3, 10 <i>Essay</i> no. 3
2	Pengukuran Waktu, Sudut, Jarak dan Kecepatan	4, 11, 12 <i>Essay</i> no. 1
3	Luas Trapesium dan layang-layang	5,
4	Volume Kubus dan Balok	15, <i>Essay</i> no. 2 dan 5

5	Pecahan	7, 8, 9, <i>Essay</i> no 4
6	Sifat-sifat Bangun Datar dan Bangun Ruang	6, 13, 14

Dalam instrumen tes hasil belajar matematika terdapat 15 soal pilihan ganda atau *multiple choise* dan 5 soal uraian dengan skor keseluruhan 100 poin dengan ketentuan jawaban:

**Tabel 1.7**  
**Skor Jawaban dalam Tes Hasil Belajar Siswa Kelas V**  
**Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda**

No	Soal	Keterangan
1	Pilihan ganda atau <i>multiple choise</i> nomor 1-15	45 poin dengan masing-masing skor 3 poin pada setiap 1 nomor
2	Uraian nomor 1-4	40 poin dengan masing-masing skor pada setiap nomor 10 poin
3	Uraian nomor 5	15 poin

## 9. Validitas Instrumen

Uji validitas instrument ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrument penelitian untuk mengungkap data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Instrumen tes divalidasi dengan pendapat dari ahli (*judgment experts*) untuk memenuhi validitas dari segi tampilannya. Para ahli yang dilibatkan dalam validasi instrumen dalam hal ini dari segi materi adalah Dra.

Endang Sulistiowati, M.Pd dan guru matematika kelas V dan VI di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Siti Mardiyah,S.Pd.

## **10. Metode Analisis Data**

Data hasil penelitian dianalisis melalui tahap uji normalitas dan uji-t , analisis data ini dilakukan dengan perangkat software SPSS tipe 17. Dan pengujian hipotesis ini dilakukan dengan kriteria Probabilitas atau nilai Sig. (signifikansi).

## **H. Sistematika Pembahasan Skripsi**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini pada BAB I menerangkan tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, hipotesa penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada BAB II Memaparkan hasil penelitian, deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman Yogyakarta identitas sekolah, visi, misi, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana termasuk siswa dan guru yang diteliti.

Pada BAB III Merupakan bab inti dalam penelitian yang berisi pembahasan penelitian tentang pengaruh metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya terhadap minat dan hasil belajar Matematika

Pada BAB VI Merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran, berisi tentang kesimpulan hasil penelitain beserta saran-saran dan daftar pustaka.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa sebelum ada Tutor Sebaya berbeda dengan minat belajar siswa setelah dilakukanya Tutor Sebaya.
2. Hasil belajar siswa sebelum ada Tutor Sebaya berbeda dengan hasil belajar siswa setelah dilakukanya Tutor Sebaya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran kooperatif model tutor sebaya dalam pembelajaran matematika. Strategi Pembelajaran kooperatif model tutor sebaya ini terbukti mampu meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa. Dengan menggunakan Strategi pembelajaran kooperatif model tutor sebaya ini membantu siswa yang masih kurang aktif bertanya menjadi lebih aktif dan tidak canggung karena bertanya kepada teman sendiri.
2. Siswa hendaknya lebih menanamkan rasa percaya kepada teman sebaya sehingga lebih mudah mengungkapkan kesulitan belajar dan bertukar pengetahuan yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta Rienika Cipta.
- Arofah, Khusnul. 2009. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Remedial Dengan menggunakan metode Tutor Sebaya di Madrasah Alias Ibnul Qayyim Yogyakarta kelas X*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- B. Hurlock, Elizabet. 1980. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Mc Grow Hill, Inc: Erlangga.
- Deni. 2008. *Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pembelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN ALMUJAHIRIN Bangka Belitung*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Endriani, Ani. *indikator minat belajar*. <http://aniendriani.blogspot.com/2011/03/indicator-minat-belajar-html>, diakses pada tanggal 15 februari 2012.
- Furchan, Arief . 2007. *Pengantar penelitian dalam pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.
- Himmatul Khusna, Nailul. *Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Peer Tutoring (Tutor Sebaya) di SMP Muhammadiyah Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Sain dan Teknonogi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kurniawati, Puji. 2007. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif “Kartu Sortir” Dan “Tutor Sebaya” Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta Tahun ajaran 2006/2007*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris Mipa , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Margaret E, Bell Gredler. 1994. *Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sholihah, Nara. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Dengan Bantuan Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika di*

*SMP Negeri 5 Depok Sleman*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Tadris Mipa. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- S, Nasution. 1995. *Dikdaktik Asas-Asas Mengajar* . Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Sudarsono. 1988. *Beberapa Prinsip dalam Penelitian*. Yogyakarta: Bimbingan Penelitian Karya Ilmiah FIP IKIP Yogyakarta.
- Sujana, Nana . 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suorijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori Aplikasi dan Paikem*. Yogyakarta: Bima Bayu Atijah.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi* . Yogyakarta: HIKAYAT Publising.
- Suparna, Paul. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Darma.
- Suryabrata, Sumardi . 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibin. 2007. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rumini, Sri. dkk. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY.
- Wardani, Sri. 2004. *Penilaian Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi, yogyakarta: Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPP-G) Matematika*.
- Ronis. Diane. 2007. *Asesmen Sesuai Cara Kerja Otak*. Jakarta, Permata Puri Media.
- Rahayu H, Siti. 1991. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Biologi UGM
- Winkel, W.S. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar*. Jakarta: Gramedia.

OPINI|-02October-2010|05:34440841-dari1-Kompasianer-menilai-bermanfaat  
<http://edukasi.kompasiana.com/2010/10/02/minat-belajar/diunduh> pada  
15 februari 2012

<http://orangmajalengka.blogspot.com/2012/06/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar.html/> diunduh pada 15 februari 2012

Data Arsip Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman  
Yogyakarta

Data Dinding Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Bandulan Sleman  
Yogyakarta

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

**(RPP)**

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : V/Genap

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Mei 2011

Alokasi Waktu : 4 X 35 Menit (2xpertemuan)

### **A. Standar Kompetensi**

Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

### **B. Kompetensi Dasar**

- Mengenal satuan jarak dan kecepatan.
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan.

### **C. Indikator**

- Siswa dapat membandingkan dua kecepatan dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan kecepatan mana yang lebih cepat.
- Siswa dapat membuat hubungan antara jarak kecepatan dan waktu dari masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk menentukan satuan kecepatan.

### **D. Tujuan Pembelajaran.**

Melalui pembelajaran ini diharapkan siswa dapat:

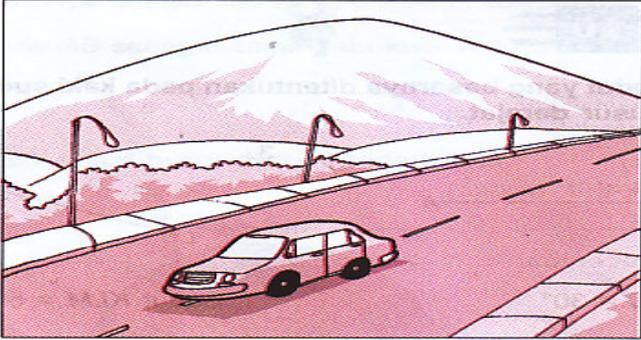
- Siswa dapat membandingkan dua kecepatan dalam kehidupan sehari-hari dan menentukan kecepatan mana yang lebih cepat.
- Siswa dapat membuat hubungan antara jarak kecepatan dan waktu dari masalah dalam kehidupan sehari-hari untuk menentukan satuan kecepatan.

## E. Materi Pokok

### Jarak dan kecepatan

**4. Jarak dan Kecepatan**

Perhatikan gambar berikut ini.



Sebuah mobil sedang melaju dengan kecepatan rata-rata 70 km/jam. Bila mobil tersebut melaju di jalan tol, maka kecepatan rata-rata tertingginya dapat mencapai 100 km/jam.

Kecepatan rata-rata adalah jarak yang ditempuh tiap satuan waktu.

$$\text{Kecepatan rata-rata} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$$

**Contoh**

Sebuah mobil melaju dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Jika mobil berjalan selama 2 jam, berapa jarak yang ditempuh?

**Jawab:**

$$\text{Kecepatan rata-rata} = \frac{\text{jarak}}{\text{waktu}}$$
$$60 = \frac{\text{jarak}}{2}$$
$$\text{jarak} = 60 \times 2$$
$$= 120$$

Jadi, jarak yang ditempuh adalah 120 km.

## F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya

### 1. Langkah –langkah

#### a. Kegiatan Awal

Mengisi daftar kelas , berdoa, mempersiapkan materi ajar

#### b. Kegiatan Inti

##### **Eksplorasi**

- 1) Permainan dadu matematika
- 2) Guru membagi anggota kelompok teman sebaya.
- 3) Guru menempatkan masing-masing tutor kedalam kelompok.
- 4) Guru menjelaskan maksud dan tujuan pembagian kelompok dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### **Elaborasi**

- 1) Guru menjelaskan materi yang dipelajari.
- 2) Guru memberikan tugas pada setiap kelompok, dan apabila ada siswa yang kurang mengerti.
- 3) Pada tahap ini guru mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, diantaranya mengamati interaksi antara teman sebaya dan tutor.

### **Konfirmasi**

- 1) Mengkoreksi hasil akhir pekerjaan siswa dan menyimpulkan materi yang telah dilaksanakan.
- 2) Memberikan *reward* kepada kelompok yang mendapat hasil terbaik.
- 3) Memberikan *reward* kepada tutor terbaik.

### **G. Alat dan Sumber Pembelajaran**

#### a. Alat pembelajaran:

- 1) Sepeda
- 2) Jam
- 3) Stopwatch , atau pencatat waktu yang lain.

#### b. Sumber pembelajaran

Terampil Berhitung Matematika untuk SD kelas V, Erlangga

### **H. Latihan**

Terlampir

**G. Alat dan Sumber Pembelajaran**

a. Alat pembelajaran:

- 1) Sepeda
- 2) Jam
- 3) Stopwatch , atau pencatat waktu yang lain.

b. Sumber pembelajaran

Terampil Berhitung Matematika untuk SD kelas V, Erlangga

**H. Latihan**

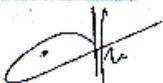
Terlampir

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Mengetahui

Peneliti

Guru Matematika

  
**Siti Mardiyah, S.Pd**  
NIP :-

  
**Besty Maghfiroh**  
NIM: 08480063

Kepala Madrasah



**Sumaryanto, S.Pd**  
NIP. 40419 199303 1 003

**Nama kelompok**

1. Dopsis

4. Audi

100

2. Yodho

5.

3. Wilbon

A. Kegiatan ini dilakukan secara kelompok 4-5 anak.

Tujuan: menentukan kecepatan.

Alat-alat:

1. sepeda, -jam,
2. stopwatch , atau pencatat waktu yang lain,
3. meteran (alat pengukur panjang).

B. Langkah-langkah atau cara kerja:

1. Buatlah lintasan di tanah lapang dengan jarak tertentu, misalkan 100 m atau 200 m.
2. Salah satu anggota kelompok berjalan cepat melalui lintasan yang telah dibuat, sementara anggota kelompok yang lain mencatat waktunya.
3. Langkah 2 diulang dengan kegiatan yang lain, berlari dan bersepeda. Kemudian dicatat waktunya.

C. Tulislah kegiatan yang sudah kalian lakukan pada kolom dibawah ini dan hitunglah kecepatan yang dapat ditempuh.

No	Keterangan	Kecepatan	Jarak	Waktu
1	Berjalan	4,54 m/det	100 M	22 detik
2	Berlari	10 m/det	100 M	10 detik
3	Bersepeda	8,4 m/det	100 M	12 detik

109

HANI  
NIKEN  
NORMALLA  
ALVIANI  
RIF'AH

1. 3.000 meter : 1000 = 3 km

2. 6 m x 100 = 600 cm

3. 6 km x 1000 = 6000 m + 150 m = 6150 m

4. 2 km x 1000 = 2000 m - 1250 m = 750 m

5. Kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}} = \frac{750 \text{ m}}{15 \text{ menit}} = \frac{750 \text{ m}}{0,25 \text{ menit}} = 0,3 \text{ km/jam}$

6. waktu =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{kecepatan}} = \frac{4 \text{ km}}{250 \text{ m/menit}} = 16 \text{ menit}$

7. waktu =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{kecepatan}} = \frac{14 \text{ km}}{28 \text{ km/jam}} = 0,5 \text{ jam} = \frac{1}{2} \text{ jam} = 30 \text{ Menit}$

8. waktu =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{kecepatan}} = \frac{80 \text{ km}}{40 \text{ km/jam}} = 2 \text{ jam}$

07.00 + 02.00 = 09.00

9. Kecepatan =  $\frac{\text{Jarak}}{\text{waktu}} = \frac{60 \text{ km}}{2 \text{ jam}} = 30 \text{ km/jam}$

06.00 + 2 jam = 08.00

10. jarak = waktu x kecepatan  
waktu = 07.00 - 04.00 = 3 jam  
= 60 km/jam x 3 jam  
= 180 km

## Latihan soal pertemuan ke-2

### Kerjakan soal-soal dibawah ini :

1. Arif berlari sejauh 3.000 meter. Berapa kilometer jarak yang ditempuh Arif?
2. Jarak antara pohon jambu dengan pohon mangga 6 meter. Berapa sentimeter jarak pohon jambu dengan pohon mangga?
3. Mega akan berkunjung ke rumah nenek. Ia naik angkutan sejauh 6 km, kemudian berjalan kaki sejauh 150 m. Berapa meterkah jarak rumah Mega ke rumah nenek?
4. Fachri bersepeda ke sekolah. Jarak rumah Fachri ke sekolah 2 km. Fachris udah bersepeda sejauh 1250 m. Berapa meter lagi Fachri sampai disekolah?
5. Iwan berangkat ke sekolah berjalan kaki. Jarak dari rumah ke sekolah 750 m. Setiap hari Iwan memerlukan waktu 15 menit untuk sampai kesekolah. Berapa km/jam kecepatan Iwan berjalan kaki?
6. Jarak rumah Ari ke sekolah 4 km. Ari ke sekolah naik sepeda dengan kecepatan 250 m/menit. Berapa menit Ari sampai di sekolah?
7. Anik berangkat kesekolah diantar ayahnya dengan naik motor. Kecepatan kendaraan yang dinaiki ayah Anik 28 km/jam. jika jarak dari rumah anak ke sekolah 14 km berapakah waktu tempuhnya?

8. Jarak dari kota A ke kota B 80 Km. Sebuah kendaraan melaju dengan kecepatan rata-rata 40 Km/jam. Jika kendaraan tersebut berangkat Pukul. 07.00. hitunglah :
- Berapa lama waktu yang ditempuh ?
  - Pukul Berapakah Kendaraan tersebut tiba di kota B ?
9. Jarak dari kota Jakarta ke kota Bogor 60 Km. Ahmad mengendarai mobil dari Jakarta ke Bogor dalam waktu 2 jam.
- Berapa Km/jam kecepatan rata-rata Ahmad mengendarai mobil ?
  - Jika berangkat dari Jakarta Pukul 06.00, Pukul berapakah tiba di kota Bogor ?
10. Rizky mengendarai mobil dengan kecepatan rata-rata 60 km/jam. Ia berangkat dari kota Jakarta menuju kota Bandung pukul 04.00. Jika Ia tiba di kota Bandung Pukul 07.00
- Berapa lama waktu yang ditempuh oleh Rizky ?
  - Berapa Km-kah jarak yang telah ditempuh Rizky ?

**Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa Pertemuan Ke-2**

1. 3 km
2. 600 cm
3. 6.150 m
4. 750 m
5. 750 m
6. 16 menit
7. 0,5 jam
  
8. a. 2 jam  
b. 09:00
  
9. a. 30 km/jam  
b. 08:00
  
10. a. 3 jam  
b. 20 km/jam

**KUESIONER MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI MI DARUL HUDA NGAGLIK BANDULAN SLEMAN  
YOGYAKARTA *PRE-TEST/POST-TEST***

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

**Petunjuk** :

- a. Perhatikan dan cermati setiap pertanyaan sebelum memilih jawaban.
- b. Pilih satu jawaban pada masing- masing pertanyaan dengan pasti jangan ragu atau takut.
- c. Gunakan kejujuran anda dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.

1. Apakah kamu merasa senang saat pelajaran matematika dimulai?

- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak

2. Apakah kamu merasa senang saat temanmu mengajarkan matematika?

- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak

3. Apakah kamu memperhatikan penjelasan dengan baik saat temanmu menerangkan pelajaran matematika?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak
4. Apakah kamu merasa malu jika bertanya kepada temanmu dalam penjelasan yang kurang bisa kamu pahami?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak
5. Apakah penjelasan temanmu lebih mudah kamu mengerti?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak
6. Apakah kamu mau jika setiap pelajaran matematika didalam kelas dibuat kelompok setiap hari?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak
7. Apakah kamu mau jika setiap pelajaran matematika temanmu yang menjelaskan?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak
8. Apakah kamu belajar dirumah bersama dengan temanmu?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak
9. Apakah kamu suka belajar bersama dengan temanmu?
- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak

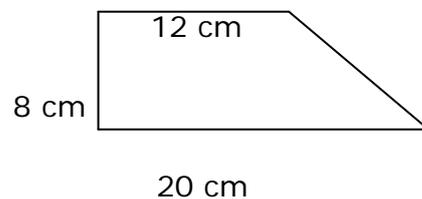
10. Apakah kamu merasa senang jika kamu mengerjakan PR (Pekerjaan Rumah) Matematika bersama dengan temanmu?

- a. Ya                      b. Kadang- kadang                      c. Tidak

**TES HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
MATEMATIKA DI MI DARUL HUDA NGAGLIK BANDULAN SLEMAN  
YOGYAKARTA (PRE-TEST/POS-TEST)**

**A. latihan I**

1. Hasil dari  $384 \times 125$  adalah ...  
A. 47,800      C. 48.200  
B. 48.000      D. 48.400
2. Nilai Matematika 21 orang siswa kelas VI adalah sebagai berikut: 9, 8, 10, 6, 8, 7, 5, 8, 7, 9, 5, 9, 8, 8, 7, 7, 8, 6, 8, 7, dan 8.  
Nilai rata-rata keduapuluh siswa tersebut adalah ...  
A. 6,5      C. 7,5  
B. 7      D. 8
3. Hasil dari  $11 + (-23)$  adalah...  
A. -34      B. 34      C. -12      D. 12
4. Kegiatan pembelajaran di sekolah mulai pukul 7.30 dan berakhir pada pukul 12.15, Lama kegiatan pembelajaran adalah ... jam lebih ... menit  
A. 4.45      B. 5.45      C. 4.10      D. 5.15
5. Hitunglah luas trapesium dibawah ini...



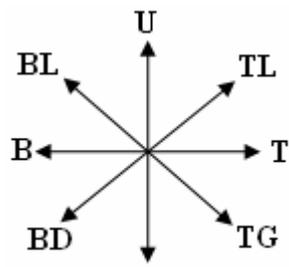
- a. 128 cm      c. 159 cm
- b. 130 cm      d. 160 cm

6. Luas sebuah persegi 169 cm<sup>2</sup>. Keliling persegi tersebut adalah ... cm.
- A. 36                      C. 52  
B. 39                      D. 65
7. Satu karung beras berisi  $\frac{1}{4}$  kuintal. Jika harga 1 kg beras Rp 7.500,00. maka harga satu karung beras adalah ... rupiah.
- A. 187.500                      C. 180.000  
B. 185.000                      D. 150.000
8. Nilai sebuah pecahan  $\frac{2}{9}$ . Jika jumlah pembilang dan penyebut 33. Pecahan yang dimaksud adalah ...
- A.  $\frac{6}{25}$                       C.  $\frac{6}{27}$   
B.  $\frac{6}{11}$                       D.  $\frac{27}{16}$
9. Berat badan ranti adalah  $35\frac{1}{3}$  kg, sedangkan berat badan budi  $39\frac{1}{4}$  kg. berapa kg berat badan kedua anak tersebut?
- A.  $74\frac{7}{12}$   
B.  $74\frac{2}{7}$   
C.  $74\frac{7}{6}$   
D.  $74\frac{3}{12}$
10. Satrio memiliki pensil sebanyak 5 buah dan Dewa memiliki pensil sebanyak 25 buah. Perbandingan pensil yang dimiliki Satrio dan Dewa adalah ....
- A. 1:4                      C. 1:6  
B. 1:5                      D. 1:7

11. Jarak rumah Wawan dan Bowo pada peta adalah 8 cm sedangkan jarak yang sesungguhnya adalah 400 km. berapakah skala yang digunakan pada peta tersebut ...

- A. 1 : 5.000                      C. 1 : 500.000  
 B. 1 : 50.000                    D. 1 : 5.000.000

12. Besar sudut antara T dan BD adalah ...



- A.  $135^\circ$                       C.  $110^\circ$   
 B.  $120^\circ$                       D.  $90^\circ$

13. Banyak simetri lipat pada bangun persegi panjang adalah ....

- A. 1                      C. 3  
 B. 2                      D. 4

14. Banyaknya sumbu simetri pada belah ketupat adalah ....

- A. 8                      C. 2  
 B. 4                      D. 1

15. Sebuah bangun memiliki sifat sebagai berikut:

- Mempunyai enam buah sisi.
- Mempunyai 12 rusuk.
- Mempunyai 8 titik sudut

Bangun tersebut adalah ...

- A. Balok
- B. Tabung
- C. Kerucut
- D. Limas segitiga

## B. LATIHAN II

1. Sita mengendarai sepeda motor dari rumahnya menuju pasar dengan kecepatan 30km/ jam, bila jarak rumah dengan pasar 60km maka waktu tempuh= .... Jam
2. Sebuah kubus mempunyai sisi 5 cm. tentukan volume kubus dari tersebut.
3. Jumlah keseluruhan tabungan ani, susi dan andri adalah 1.500.000, tabungan ani 35%, susi 40% dan andri 15%. Berapakah tabungan mereka masing-masing?
4. Sebuah club bola mempunyai anggota 12 orang.  $\frac{3}{4}$  diantaranya suka makan soto dan sisanya suka makan bakso. Berapakah perbandingan jumlah anggota club yang suka makan soto dan bakso?
5. Pada gambar Sebuah kolam renang mempunyai panjang 12 cm dan lebar 5cm. jika skala gambar 1:200, tentukan
  - A. Panjang kolam renang sebenarnya
  - B. Lebar kolam renang sebenarnya
  - C. Luas kolam renang sebenarnya

## Kunci Jawaban *Instrument* Hasil belajar Matematika

### I. Pilihan Ganda

1. B      6. C    11. D
2. C      7. A    12. A
3. C      8. C    13. B
4. A      9. A    14. C
5. A      10. B   15. A

### II. Essay

1. 2 jam
2. 150 cm
3. Jumlah tabungan masing-masing:  
Ani    = Rp. 525. 000,00  
Susi   = Rp. 600. 000,00  
Andri = Rp. 375. 000,00
4. Jumlah anggota club yang suka makan soto = 9 orang  
Jumlah anggota club yang suka makan bakso = 3 orang
5. a. Panjang kolam renang sesungguhnya = 24 m  
b. Lebar kolam renang sesungguhnya = 10 m  
c. Luas kolam renang sesungguhnya = 240 m<sup>2</sup>

B. LATIHAN II Nama: Sigit Setiawan  
KLS: 9

1. Sita mengendarai sepeda motor dari rumahnya menuju pasar dengan kecepatan 30km/ jam, bila jarak rumah dengan pasar 60km maka waktu tempuh =  $\frac{60}{30} = 2$  Jam
2. Sebuah kubus mempunyai sisi 5 cm. tentukan volume kubus dari tersebut.  $5^3 = 125$
3. Jumlah keseluruhan tabungan ani, susi dan andri adalah 1.500.000, tabungan ani 35%, susi 40% dan andri 25%. Berapakah tabungan mereka masing-masing?  $\frac{35}{100} \times 1.500.000 = 525.000$   
 $\frac{40}{100} \times 1.500.000 = 600.000$   
 $\frac{25}{100} \times 1.500.000 = 375.000$
4. Sebuah club bola mempunyai anggota 12 orang.  $\frac{3}{4}$  diantaranya suka makan soto dan sisanya suka makan bakso. Berapakah perbandingan jumlah anggota club yang suka makan soto dan bakso?  
 $\frac{3}{4} \times 12 = 9 \Rightarrow$  Makan Soto 9 : 3  
 $\frac{1}{4} \times 12 = 3 \Rightarrow$  Makan Bakso 2 : 1
5. pada gambar Sebuah kolam renang mempunyai panjang 12 cm dan lebar 5cm. jika skala gambar 1:200, tentukan :
  - A. Panjang kolam renang sebenarnya
  - B. Lebar kolam renang sebenarnya
  - C. Luas kolam renang sebenarnya

Nama: Sigit ST R

B. LATIHAN II

1. Sita mengendarai sepeda motor dari rumahnya menuju pasar dengan kecepatan 30km/ jam, bila jarak rumah dengan pasar 60km maka waktu tempuh = .... Jam
2. Sebuah kubus mempunyai sisi 5 cm. tentukan volume kubus dari tersebut.
3. Jumlah keseluruhan tabungan ani, susi dan andri adalah 1.500.000, tabungan ani 35%, susi 40% dan andri 25%. Berapakah tabungan mereka masing-masing?
4. Sebuah club bola mempunyai anggota 12 orang.  $\frac{2}{3}$  diantaranya suka makan soto dan sisanya suka makan bakso. Berapakah perbandingan jumlah anggota club yang suka makan soto dan bakso?
5. pada gambar Sebuah kolam renang mempunyai panjang 12 cm dan lebar 5cm. jika skala gambar 1:200, tentukan :
  - A. Panjang kolam renang sebenarnya
  - B. Lebar kolam renang sebenarnya
  - C. Luas kolam renang sebenarnya

$$1. \frac{\text{Jarak}}{\text{kecepatan}} = \frac{60}{30} = 2 \text{ Jam} \quad \text{10}$$

$$2. 5 \times 5 \times 5 = 5 \times 5 \times 5 = 125 \quad \text{10}$$

$$3. = \frac{35}{100} \times 1.500.000 = 35$$
$$\begin{array}{r} 15 \\ 175 \\ 35 \\ \hline 525.000.000 \end{array} \quad \text{10}$$

$$\frac{40}{100} \times 1.500.000 = 40$$
$$\begin{array}{r} 15 \\ \hline 0 \end{array}$$

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MADRASAH IBTIDAIYAH ( MI ) DARUL HUDA**

Alamat : Sukoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55581, Tlp. (0274 ) 4464902

---

Nomor : 030 /MIDH/VIII/2012 Ngaglik, 06 Agustus 2012  
Lamp. : -  
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suharyanto, S. Pd  
NIP : 19710419 199303 1 003  
Pangkat/ gol : Penata/ III C  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Menerangkan bahwa :  
Nama : Besty Maghfiroh  
NIM : 08480063  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/PGMI

Telah melaksanakan penelitian tentang "Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Model Tutor Sebaya Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika" di MI Darul Huda, adapun waktunya dari tanggal 22 sampai dengan 29 Mei 2012.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Kepala Madrasah

  
Suharyanto, S.Pd  
NIP. 197104191993031003

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Besty Maghfiroh  
Tempat,Tanggal Lahir : Magelang, 23 Maret 1990  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Sapen GK 1 / 382 Rt 22 Rw 007 Demangan  
Yogyakarta  
Telephon : 089 671 854 748  
Email : bestymaghfiroh@yahoo.co.id

### **Latar Belakang Pendidikan**

1995-2001 : MI Al-Jihad II Kebonrejo Salaman Magelang  
2001-2004 : SMP Ma'arif Borobudur  
2004-2007 : SMK Muhammadiyah Salaman  
2008-Sekarang : Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta Program Studi Pendidikan  
Guru Madrasah Ibtidaiyah